



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 22 Januari 2026

Halaman: 2

Komunitas Peduli Sungai Diminta Kembangkan Kawasan Wisata

JOGIA – Komunitas Peduli Sungai Bendung Surokarsan berpeluang menjalin kolaborasi dengan Pemkot Jogja. Salah satunya dalam hal penanganan sampah dan mitigasi bencana. Bisa melalui program pengelolaan sampah bantaran sungai atau pembuatan resapan air.

"Resapan air memiliki fungsi menahan air hujan agar tidak langsung mengalir ke sungai dan memicu banjir di wilayah hilir," kata Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo di sela pengukuhan Komunitas Peduli Sungai Bendung Surokarsan di Taman Pervira Prawirodirjan, kemarin (21/1).

Hasto menilai, meski masyarakat secara umum memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian sungai. Keberadaan komu-

nitas peduli sungai ini juga memiliki tanggung jawab menumbuhkan kecintaan masyarakat bantaran sungai. Sehingga aktivitas yang merusak sungai seperti membuang sampah sembarangan bisa dihilangkan.

"Dengan demikian, sungai tidak hanya dijaga oleh pemerintah, tetapi benar-benar dirawat bersama oleh masyarakat," ujarnya.

Selain itu, Hasto menilai komunitas ini juga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan wilayahnya. Misalnya bisa dibuat sebagai kawasan wisata. Terlebih, kawasan Bendung Surokarsan sudah memiliki *jogging track* dan pendapa.

"Komunitas Peduli Sungai Bendung Surokarsan sebagai garda terdepan menjaga sungai dari



BERSIH-BERSIH: Personel satgas sungai DLH Kota Jogja membersihkan Sungai Code dari sampah di sela acara pengukuhan Komunitas Peduli Sungai Bendung Surokarsan, Kota Jogja, kemarin (21/1).

berbagai ancaman lingkungan maupun bencana," jelasnya.

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak (BBWSSO) Maryadi Utama berharap, Komunitas Pe-

duli Sungai bisa lebih banyak dibentuk. Sebab mereka tidak hanya bertanggung jawab menjaga kelestarian. Namun juga memiliki peran mengembangkan ekonomi

wilayah bantaran sungai.

Dalam pengukuhan tersebut dia juga mendorong agar komunitas itu bisa mengajak masyarakat menanam pohon. Karena tutupan

lahan saat ini terus berkurang. Sehingga meningkatkan potensi bencana banjir. "Harus terus menanam, setiap hari, setiap orang, walaupun hanya sejengkal," pesannya.

Sementara itu, Ketua Komunitas Peduli Sungai Bendung Surokarsan Sodik Ridwanto mengungkapkan, tantangan terbesar pihaknya saat ini adalah sampah yang dibuang ke sungai. Lantaran sampah sering menumpuk dan mengendap di bendungan.

Hal tersebut, menjadi kendala ketika kawasan Bendung Surokarsan berkembang sebagai destinasi wisata atau ruang kuliner. Oleh karena itu pada tahap awal program, akan fokus mengedukasi masyarakat supaya tidak membuang sampah ke aliran sungai. (inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005